

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Komoditas minyak atsiri Indonesia pada periode 2010-2014 memiliki keunggulan komparatif dan berdaya saing kuat di pasar internasional. Pada negara tujuan ekspor komoditas minyak atsiri Indonesia seperti Amerika, Cina, India, Inggris dan Perancis komoditas ini juga memiliki keunggulan komparatif. Tetapi pada tahun 2013 di pasar Cina dan tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014 di pasar India komoditas minyak atsiri Indonesia tidak mempunyai keunggulan komparatif dan berdaya saing lemah.
2. Komoditas minyak atsiri Indonesia pada periode 2010-2014 di pasar internasional memiliki keunggulan kompetitif dan produk tersebut merupakan produk yang dinamis. Pada negara tujuan ekspor seperti Amerika, Cina, India dan Inggris komoditas ini juga memiliki keunggulan kompetitif dan produk tersebut merupakan produk yang dinamis. Sementara itu, di negara Perancis komoditas minyak atsiri Indonesia tidak mempunyai keunggulan kompetitif akan tetapi komoditas ini merupakan produk yang dinamis.
3. Nilai ekspor komoditas minyak atsiri Indonesia ke pasar internasional mengalami *trend* yang positif. Pada negara tujuan ekspor komoditas minyak atsiri Indonesia di negara Cina, India dan Inggris komoditas ini mengalami arah perkembangan nilai ekspor yang positif. Sedangkan

di negara Amerika dan Perancis nilai ekspor komoditas ini mengalami arah perkembangan yang negatif.

B. Implikasi

1. Untuk meningkatkan keunggulan komparatif komoditas minyak atsiri Indonesia di pasar internasional sebaiknya Indonesia tidak hanya mengekspor komoditas minyak atsiri dalam bentuk mentah saja, tetapi juga meningkatkan nilai tambah komoditas ini dengan cara mengolahnya menjadi produk-produk turunan lain yang mempunyai nilai tambah yang lebih besar, misalnya parfum. Disisi lain juga produksi atau penyulingan minyak atsiri Indonesia masih dilakukan secara tradisional, sehingga pengusahaannya kurang efisien dan mempunyai kualitas yang kurang baik. Maka dari itu pentingnya peran pemerintah dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas minyak atsiri yang dihasilkan melalui berbagai program bantuan bagi para petani penyuling minyak atsiri. Bantuan tersebut dapat berupa materi maupun penyuluhan.
2. Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif komoditas minyak atsiri Indonesia di pasar internasional sebaiknya Indonesia meningkatkan kualitas komoditas minyak atsiri yang dihasilkan sehingga permintaan ekspor komoditas ini meningkat. Semakin bagus kualitas minyak atsiri yang dihasilkan maka akan semakin tinggi juga harga komoditas tersebut. Peningkatan kualitas ini tidak hanya pada bentuk akhir minyak atsiri, akan tetapi harus meningkatkan pula kualitas proses

sebelumnya. Diantaranya adalah dengan penyiapan bibit tanaman yang baik, memperluas dan meningkatkan produktivitas tanaman penghasil atsiri, proses penyulingan dengan standar operasional yang baik.

3. Melihat *trend* perkembangan nilai ekspor komoditas minyak atsiri Indonesia di pasar internasional yang positif, maka komoditas ini mempunyai potensi yang bagus. Maka langkah kedepan bagi Indonesia adalah memperluas pangsa pasar komoditas minyak atsiri Indonesia di pasar internasional. Peningkatan pangsa pasar ini dapat dilakukan dengan jalan menggunakan teknologi dan informasi dalam pemasarannya. Dengan adanya promosi pemasaran maka diharapkan akan menambah negara-negara tujuan ekspor baru bagi Indonesia.